



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KURIKULUM BERBASIS CINTA - DEEP LEARNING

MTs. Ahmad Yani Jabung

IDENTITAS PEMBELAJARAN

Madrasah	MTs. Ahmad Yani Jabung	Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	VIII-A / Genap	Tanggal PBM	Selasa, 2 Juni 2026
Alokasi Waktu	2 JP (80 menit)	Topik	Mendeklamasikan Puisi

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mengidentifikasi unsur penghayatan, intonasi, ekspresi, dan artikulasi dalam deklamasi puisi.
2. Mendemonstrasikan pembacaan puisi dengan lafal, intonasi, ekspresi, dan gestur yang tepat.
3. Memberikan tanggapan secara santun terhadap penampilan teman dalam kegiatan deklamasi puisi.

DIMENSI PROFIL LULUSAN

<input checked="" type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan	<input checked="" type="checkbox"/> Bernalar Kritis	<input checked="" type="checkbox"/> Kreatif	<input checked="" type="checkbox"/> Komunikatif
<input checked="" type="checkbox"/> Bergotong Royong	<input checked="" type="checkbox"/> Mandiri	<input type="checkbox"/> Kepemimpinan	<input type="checkbox"/> Kewirausahaan

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Awal (±15 Menit)

- Guru memberi salam, memimpin doa, dan mengecek kehadiran peserta didik.
- Guru menampilkan video singkat deklamasi puisi melalui proyektor.
- Peserta didik mengamati dan menyampaikan kesan terhadap penampilan pembaca puisi.
- Guru mengaitkan materi dengan pengalaman siswa saat membaca puisi di kelas.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat keterampilan deklamasi puisi.
- **Nilai Dimensi Cinta:** cinta kepada Allah melalui rasa syukur atas kemampuan berbahasa, cinta kepada sesama dengan menghargai karya teman, dan cinta ilmu melalui semangat belajar.

B. Kegiatan Inti (±55 Menit)

1. Memahami

1. Guru membagikan teks puisi bertema lingkungan.
2. Siswa membaca puisi secara mandiri dan menandai bagian yang memerlukan penekanan intonasi.
3. Guru menjelaskan unsur deklamasi: lafal, artikulasi, ekspresi, intonasi, dan gestur.
4. Siswa berdiskusi kelompok untuk menentukan cara penyampaian puisi yang tepat.
5. Kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan memperoleh umpan balik.
6. **Dimensi Cinta:** menghargai pendapat teman, bekerja sama, dan menunjukkan empati terhadap makna puisi.

2. Mengaplikasi (Problem Based Learning)

1. Guru memberikan masalah: "Mengapa sebuah puisi yang bagus terkadang kurang menarik ketika dibacakan?"
2. Setiap kelompok menganalisis penyebab dan solusi berdasarkan unsur deklamasi.
3. Siswa berlatih mendeklamasikan puisi dalam kelompok.
4. Perwakilan kelompok tampil di depan kelas.
5. Siswa lain memberikan masukan menggunakan format penilaian sederhana.
6. **Dimensi Cinta:** memberikan kritik yang santun, menghargai keberanian teman, dan membangun rasa percaya diri.

3. Merefleksi

- Apa bagian tersulit saat mendeklamasikan puisi?
- Bagaimana perasaanmu ketika tampil di depan kelas?
- Nilai apa yang kamu pelajari dari puisi yang dibacakan?
- Apa yang perlu ditingkatkan pada penampilan berikutnya?
- Tindak lanjut: siswa berlatih deklamasi secara mandiri di rumah dan merekam penampilannya.

C. Penutup (±10 Menit)

- Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- Guru memberikan apresiasi kepada seluruh peserta didik.
- Evaluasi singkat melalui pertanyaan lisan.
- Tugas rumah: merekam deklamasi puisi pilihan dan mengunggah ke Google Classroom.
- Doa penutup dan salam.

ASESMEN PEMBELAJARAN

Asesmen Awal

- Mengidentifikasi pengalaman siswa dalam membaca puisi.
- Pertanyaan pemantik terkait unsur deklamasi.

Asesmen Proses

- Keaktifan diskusi kelompok.
- Kemampuan memberi tanggapan secara santun.
- Kerja sama dan partisipasi.

Asesmen Akhir (Rubrik Singkat)

Aspek	Kriteria	Skor
Artikulasi	Jelas dan mudah dipahami	1-4

Intonasi	Sesuai makna puisi	1-4
Ekspresi	Mendukung isi puisi	1-4
Gestur	Natural dan meyakinkan	1-4
Kepercayaan Diri	Tampil tanpa ragu	1-4

PEMANFAATAN DIGITAL

- Video pembelajaran deklamasi puisi dari YouTube.
- Google Classroom untuk pengumpulan tugas.
- Google Form untuk refleksi dan umpan balik.
- Canva untuk membuat ilustrasi puisi sederhana.

PENGALAMAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN PEMBELAJARAN

Peserta didik belajar melalui pengamatan, diskusi, latihan praktik, dan refleksi. Lingkungan belajar dibuat aman, menyenangkan, inklusif, dan mendorong keberanian tampil serta menghargai perbedaan kemampuan setiap siswa.

PRAKTIK PEDAGOGIS DAN KEMITRAAN

Guru memfasilitasi pembelajaran kolaboratif antar siswa melalui diskusi kelompok dan penilaian teman sebaya. Kegiatan dapat dikembangkan melalui kerja sama dengan perpustakaan madrasah, komunitas literasi sekolah, serta melibatkan orang tua untuk mendampingi latihan deklamasi di rumah.

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Jabung, 2 Juni 2026
Guru Mata Pelajaran

Muroihatul Jannah, M.Pd

Fauziah Zulva, S.Pd